TAJUK RENCANA

Efektivitas Moratorium Pinjol

LANGKAH Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan moratorium izin usaha baru pinjaman online (pinjol) patut diapresiasi di tengah maraknya pinjol ilegal belakangan ini. Moratorium adalah salah satu cara untuk meredam atau setidaknya meminimalisasi praktik ilegal. Sebab, berdasar kasus pinjol ilegal yang digerebek aparat kepolisian di Yogya dan Sleman beberapa waktu lalu, modus yang dilancarkan pelaku adalah dengan menggunakan pinjol resmi atau yang telah terdaftar di OJK.

Modusnya, dalam menjalankan operasi, pelaku menggunakan pinjol resmi sehingga seolah-olah segala transaksi yang dilakukan adalah sah. Tapi di balik itu, mereka mengoperasikan lebih dari 20 pinjol tak resmi alias ilegal. Dari situlah pelaku melakukan pemaksaan-pemaksaan, ancaman, tindak kekerasan lain yang dilarang hukum. Dengan begitu, pinjol resmi hanyalah kedok untuk menjalankan usaha tak resmi.

Kasus yang terjadi di Yogya dan Sleman ini memang tidak bisa digeneralisasi, melainkan dapat menjadi pelajaran, betapa mudahnya orang memanfaatkan pinjol resmi untuk melakukan usaha ilegal yang nyaris tak terendus petugas. Andai korban tidak melapor, mungkin praktik pinjol ilegal di Yogya takkan terungkap.

Dalam kaitan itulah kita mendorong OJK melakukan penertiban, antara lain dengan mengefektifkan Satgas Waspada Investasi (SWI). Salah satu langkah, yakni dengan melakukan moratorium izin usaha pinjol sejak 2020, sebenarnya cukup bagus, tapi nampaknya belum efektif. Malahan, meski sudah ada moratorium, pinjol ilegal masih bertebaran.

Kita yakin, peristiwa penggerebekan kantor pinjol ilegal di Sleman dan Yogya beberapa waktu lalu, tak serta merta menghentikan praktik ilegal. 'Bisnis' ini akan selalu ada dan mengikuti hukum permintaan-penawaran. Selagi masyarakat membutuhkan, maka akan ada pihak yang menawarkan, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

Boleh dibilang, para pengelola pinjol ilegal saat ini sedang tiarap menyusul masifnya tindakan aparat untuk memberantas mereka. Namun, suatu saat, ketika situasi dianggap kondusif, pinjol ilegal akan muncul lagi, karena adanya permintaan. Apalagi, mereka selalu memberi iming-iming yang menggiurkan, mulai dari pinjaman tanpa jaminan hingga dana cair dengan segera. Warga yang terdesak kebutuhan ekonomi, mungkin tidak ada pilihan lain hingga terpaksa melibatkan diri dalam jeratan pinjol ilegal.

Pernyataan Menko Polhukam Moh Mahfud MD agar warga yang terjerat utang pinjol ilegal tak perlu melunasi atau memenuhi permintaan mereka, mungkin tak semudah diucapkan. Sebab, ini yang menjadi masalah seirus, para korban selalu mendapat ancaman dari debt collector. Kalaupun korban melapor ke polisi, pun tidak mungkin akan mendapat perlindungan hukum 24 jam, mengingat keterbatasan aparat.

Dalam konteks itulah kita mamandang perlunya OJK melakukan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat. Kita mendukung langkah OJK yang kini sedang berupaya melakukan identifikasi dan analisa lebih lanjut terkait sasaran atau korban yang dibidik pinjol (KR 15/11). Targetnya, hasil analisa itu dapat digunakan untuk membantu sosialisasi dan edukasi literasi keuangan yang lebih masif dan tepat sasaran, sehingga masyarakat mengetahui pinjol legal dan ilegal. ❑

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Bangkit Guruku, Maju Negeriku

PERSATUAN Guru Republik Indonesia (PGRI) adalah organisasi perjuangan, ketenagakerjaan dan profesi yang selalu berupaya mewujudkan guru profesional, sejahtera, dan bermartabat, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pengurus Besar PGRI dan seluruh guru se-Indonesia pada 25 November 2021, akan memperingati Hari Guru Nasional (HGN) ke-76 tahun. Dengan mengusung tema 'Bangkit Guruku, Maju Negeriku, Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh' dengan #GuruMenolakMenyerahkarenaCorona.

Guna menyongsong Hari Guru Nasional (HGN) ke-76 tahun, PGRI Kota Yogya sejak 18 Oktober-25 November 2021 menyelenggarakan berbagai macam kegiatan antara lain Pelatihan Membuat Video, Lomba Sesorah, Lomba Video Pembelajaran, Lomba Artikel Non Penelitian, Lomba Menyanyi Solo, Lomba MTQ, Pertandingan Tenis Meja dan Bulutangkis. Sebagai puncak kegiatan akan menyelenggarakan Webinar 'Langkah Strategis PGRI Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kualitas Pembelajaran Menuju Pendidikan Abad 21'.

Tidak ketinggalan pula PGRI Cabang Jetis Kota Yogya dalam Kelompok Kerja (Pokja) Lingkar Belajar Guru (LBG) PGRI Cabang Jetis Kota Yogya mengadakan forum diskusi yang dilakukan dalam dua tahap, 21 Oktober hingga 4 November 2021. Lingkar Belajar Guru merupakan kegiatan diskusi anggota PGRI guna membahas berbagai hal yang esensial, antara lain berkaitan dengan keorganisasian PGRI, keprofesian dan ketenagakerjaan. Kegiatan diskusi ini dilakukan di dua tempat yaitu di SMP Negeri 12 Yogyakarta dan SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang di ikuti para guru di Kota Yogyakarta dari berbagai tingkatan TK hingga SMA/SMK.

Secara umum masih banyak persoalan dunia pendidikan di Indonesia yang dapat kita lihat dan rasakan dengan keprihatinan yang mendalam, antara lain rendahnya pemerataan pendidikan, rendahnya mutu pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan tuntutan masyarakat/industri, rendahnya efektivitas pendidikan. Apalagi dalam kondisi pandemi, kurang lebih hampir dua tahun, dapat dipastikan mutu pendidikan di Indonesia menjadi terpuruk/rendah, dan ada rasa kekhawatiran juga siswa sekolah mengalami ketertinggalan pendidikan (learning loss).

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu bangsa, karena dari pendidikan akan terbentuk generasi yang berkarakter mulia, generasi muda yang beradab, cerdas, kreatif, berkualitas untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan hidup yang akan dihadapi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan cepat akan memaksa semua orang terutama guru/pendidik untuk mengupdate teknologi terbaru. Dunia pendidikan di Indonesia (baca: Yogya) akan terus berbenah dan berubah secara signifikan, sehingga akan banyak mengubah pola pikir guru menjadi lebih modern (melek teknologi). Guru harus bangkit untuk berubah, guru harus menjadi agen perubahan, untuk menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik dan maju. ❑

) **Ali Anton Senoaji, Guru SMKN 3 Yogya.*

Ayo Kursus, Ayo Kerja!

Thoriq Tri Prabowo

"PENURUNAN capaian belajar dan ancaman putus sekolah banyak terjadi selama pandemi ini. Program kursus dan pelatihan memunculkan peluang untuk mengejar ketertinggalan tersebut." Begitulah kira-kira kutipan dari Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) mengapresiasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek yang belum lama ini meluncurkan program 'Ayo Kursus'. Program yang ditujukan kepada anak-anak usia sekolah atau putus sekolah ini didesain agar masyarakat terdorong untuk melakukan *reskilling* dan *upskilling* kompetensi. Melalui program ini masyarakat dapat kembali mendapatkan pendidikan melalui program kursus secara gratis.

Peserta program Ayo Kursus akan dibekali keterampilan melalui kursus dan pelatihan pada beberapa bidang yang peserta program minati selama kurang lebih 100-400 jam pembelajaran. Program Ayo Kursus dapat diikuti dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran melalui: https://banper.binsuslat.kemdikbud.go.id/ayo_kursus/. Program ini perlu diapresiasi karena dapat menjadi salah satu dari solusi dari persoalan kesiapan sumber daya manusia (SDM) Indonesia dalam merespons dinamika Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), utamanya pasca pandemi covid-19 melanda.

PHK Masal

Pascadunia dihantam covid-19, banyak sekali sektor usaha yang gulung tikar dan kemudian menimbulkan efek domino berupa gelombang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masal. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) menyebutkan bahwa sampai dengan Agustus 2021, sudah terdapat lebih dari 500.000 pegawai mengalami PHK. Angka tersebut tentu akan lebih mengerikan apabila seluruhnya merupakan kepala keluarga yang menanggung beberapa orang untuk dihidupi.

Untuk mempersiapkan SDM Indonesia yang tangguh, pihak-pihak terkait, termasuk juga masyarakat harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Banyak tragedi di masa pandemi ini, namun banyak juga yang dapat bangkit dan mendapatkan hikmah di belakangnya. Mereka menjadikan pandemi sebagai momentum untuk berbenah dan meningkatkan keterampilan. Salah satu contoh industri yang bertahan dan bahkan tumbuh pesat di masa pandemi adalah *e-commerce*. Tidak berlebihan apabila sektor industri tersebut menjadi salah satu tren dan fokus dari pendidikan vokasi di Indonesia dewasa ini.

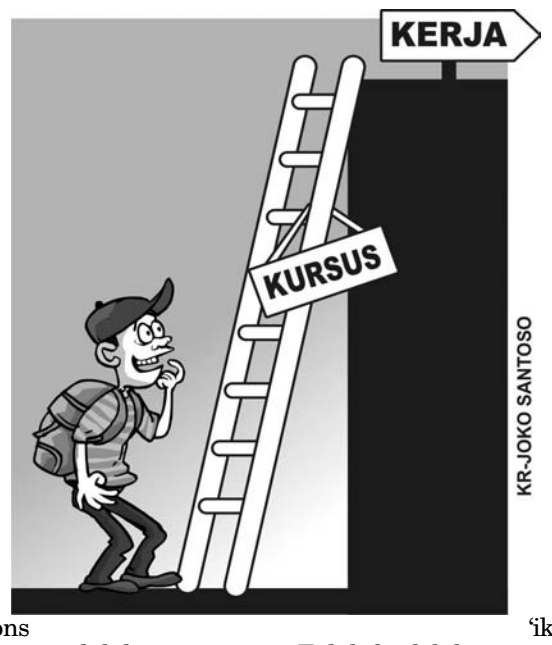

KR-JOKO SANTOSO

Pendidikan vokasi yang notabene menunjang peserta didiknya pada penguasaan keahlian terapan tertentu akan membekali mereka dengan keterampilan, bukan sekadar pengetahuan teoretis. Lebih dari satu tahun pascadunia bertarung melawan pandemi, pelbagai penyesuaian dan normal baru sudah semestinya terjadi.

Sayangnya, tidak semua SDM di Indonesia mengenyam atau menyelesaikan pendidikan formal. Terlebih di masa pandemi ini, imbas dari terpuruknya ekonomi mungkin saja berpengaruh pada peningkatan angka putus sekolah di Indonesia. Kemendikbudristek melaporkan bahwa angka putus sekolah di masa pandemi mencapai 1,12% atau naik 10 kali lipat. Padahal, pendidikan formal merupakan instrumen dasar pengembangan keterampilan dan kompetensi. Apabila persoalan ini tidak segera direspons oleh pemerintah, maka hal ini dapat menjadi bom waktu yang siap meledak kapan saja.

Tantangan

Bagi mereka yang memiliki keterampilan khusus, pandemi tidak lebih dari sekadar salah satu tantangan, sebagaimana tantangan dunia usaha dan dunia industri lainnya. Dalam konteks ini, pendidikan vokasi sebenarnya tengah menunjukkan kelayakannya terhadap tantangan zaman.

Program pendidikan vokasi yang inklusif, yakni dapat dijangkau siapa saja sangat dinantikan masyarakat. Program 'Ayo Kursus' yang diinisiasi Kemendikbudristek perlu dilihat sebagai ikhtiar untuk mencetak SDM Indonesia yang andal. Kendati demikian, untuk mencapai visi besar tersebut tidak dapat diraih secara instan. Sinergi dan peran dari seluruh elemen masyarakat sangatlah diperlukan. Artinya, ketika pemerintah telah menyediakan 'kail', masyarakat harus bergerak untuk mendapatkan 'ikan'. Sinergi tersebut akan mengantarkan masa depan cerah bagi kualitas SDM Indonesia. ❑

) **Thoriq Tri Prabowo MIP, Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pelajaran Kebakaran Kilang Cilacap

Sutrisno

TANGKI bahan bakar milik BUMN PT Pertamina (Persero) di area kilang Cilacap, Jawa Tengah (Jateng) lagi-lagi terbakar, Sabtu (13/11). Fasilitas yang kebakaran adalah tangki 36T-102 yang berisi komponen Pertalite sebanyak 31.000 kiloliter dari total maksimal kapasitas tangki 39.000 kiloliter. Bukan kali ini saja Pertamina gagal mengantisipasi dan menangkal ancaman kebakaran. Sejak 2007, setidaknya 14 kali baik kilang maupun depot penyimpanan BBM milik mereka diamuk api. Jika boleh dirata-rata, berarti saban tahun terjadi sekali kebakaran. Dari jumlah itu, Kilang Cilacap paling kerap dilalap api, yakni enam kali.

Dengan peristiwa kebakaran kilang minyak yang kerap terjadi, pengawasan dan pengamanan aset strategis itu lebih dioptimalkan. Mungkin di antara kita masih ada yang penasaran, apa sebenarnya penyebab terjadinya kebakaran kilang di Cilacap?

Berbagai Dugaan

Untuk menjawabnya, bisa saja pikiran melayang ke berbagai dugaan, mulai dari kegagalan teknis, sabotase, hingga aksi teror. Namun, faktor penyebab kebakaran kilang minyak sering ditujukan karena petir. Padahal, keberadaan petir hanya sebagai pemantik dengan asumsi penangkal petir tidak berfungsi efektif. Karena itulah, untuk menjernihkan persoalan, pihak Pertamina hendaknya menjelaskan dengan gamblang mengapa terjadi kecelakaan kebakaran ini. Penyelidikan mengenai penyebab kebakaran sangat penting.

Peristiwa kebakaran itu seolah membangunkan kesadaran kita bahwa kilang di Cilacap memang merupakan objek vital yang sangat penting dan strategis. Data Pertamina menunjukkan di Kilang Cilacap terdapat ratusan tangki dan yang terbakar sudah sekitar enam tangki. Volume masing-masing tangki bervariasi, mulai 2.400 kiloliter sampai 117.000 kiloliter. Tangki yang terbakar berisi high octane mogas companen (HOMC) atau bahan baku penambah oktan. BBM dari tahun ke tahun telah menjadi sumber isu yang sangat berarti. Kebutuhan masyarakat terhadap BBM dari tahun ke tahun meningkat, sejalan dengan kegagalan membangun moda transportasi massal. Maknanya juga tidak lagi dianggap sebagai komoditas ekonomi belaka, tetapi juga kestabilan politis dan keamanan.

Kebakaran kilang minyak di Cilacap menimbulkan kerugian bagi Pertamina, belum lagi terhitung biaya pemadaman dan lain lainnya. Siapa yang harus bertanggung jawab dengan kebakaran tangki kilang Pertamina selama ini? Jangan sampai apa yang terjadi sekarang, akan menular ke kilang Balikpapan, Dumai dan TPPI Tuban. Musibah kebakaran kilang di Cilacap harus dijadikan sebagai peringatan. Peringatan itu tentunya tidak hanya untuk Pertamina, tetapi juga bagi pengelola atau penanggung jawab objek-objek vital lainnya.

Permukiman Padat

Sementara menunggu hasil penyelidikan yang dilakukan petugas forensik, kita bisa memetik beberapa pelajaran yang sangat berharga agar kejadian serupa tidak lagi terjadi. Ini menjadi peringatan bagi jajaran Pertamina supaya selalu menjaga standar keamanan dan keselamatan, serta melakukan pengelolaan kilang secara profesional. Dari peristiwa kebakaran Cilacap, kita bisa melihat bahwa peralatan dan kemampuan Pertamina masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemadaman kebakaran kilang.

Pelajaran selanjutnya adalah perlunya memikirkan kembali relokasi kilang atau depo yang lokasinya dekat dengan permukiman masyarakat yang semakin padat. Seperti ketika terjadi kebakaran, betapa banyak masyarakat yang harus mengungsi demi terhindar dari kobaran api yang bisa menyambar setiap saat dan efek kebakaran terhadap sumber air warga. Bagaimanapun kilang di Cilacap dengan segala peran dan posisinya yang vital dan strategis, harus mempunyai jaminan keamanan yang maksimal. ❑

) **Sutrisno, Alumnus Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Pojok KR

Pemeriksaan 'one gate system' terhadap bus wisata di Yogya ketat.

-- Masih saja ada yang cari celah hindari skrining.

***

DIY sasar 240.000 anak usia 6-11 tahun untuk mendapat vaksinasi.

-- Sosialisasi harus segera dilakukan.

***

Di Sleman, pondokan 'short time' jadi sorotan.

-- Padahal ini bukan fenomena baru.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.